

**KLAUSA REDUKSI DALAM JURNAL ENGLISH TEACHING
FORUM VOLUME 45 NO. 1 TAHUN 2007**

JURNAL SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk mencapai gelar sarjana sastra*

Oleh:

HUTRI ANGGREINI LUMIU

120912069

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2018

ABSTRACT

This study entitled “The Reduced Clauses in the Journal of English Teaching Forum volume 45 No. 1 Year 2007 (A Syntactic Analysis)”. The aim of this study is an attempt to identifying, classifying, and analyzing the function of reduced clause found in the journal. The data were taken from the journal based on the journal of English Teaching Forum. The method used in this study is descriptive method. There are three steps to finish this study, first the writer read some concepts related to the title about reduced clause and also browsed resources from internet. The second step is data collection. In collecting the data the writer read journal of English Teaching Forum in order to identify to all the reduced clauses in sentence. The results of this research show that the types of reduced clause found in this journal are reduced adjective clause, reduced adverb clause and relative clauses. There are 39 of reduced clauses, which consist of 21 data of reduced adjective clauses, 17 data of reduced adverb clauses and 20 data of relative clauses. The study shows that reduced clauses are frequently used in journal specially in English Teaching Forum.

Key Words: *Reduced Clauses, Journal of English Teaching Forum, Syntactic Analysis.*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ilmu pengetahuan adalah tentang mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan berguna tentang dunia. Salah satu ilmu yang kita pelajari dari dulu adalah kebudayaan dan bahasa. Ilmu pengetahuan merupakan aktivitas intelektual yang dijalankan oleh manusia yang dirancang untuk menemukan informasi tentang dunia alami tempat manusia tinggal

dan untuk menemukan cara-cara dimana informasi ini dapat diatur menjadi pola yang bermakna.

Kebudayaan adalah “keseluruhan system gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik diri manusia dengan belajar” koentjoroningrat. Menurut koentjoroningrat kebudayaan mempunyai unsur-unsur yang bersifat universal. Unsur-unsur kebudayaan tersebut dianggap universal karena dapat ditemukan pada semua kebudayaan bangsa bangsa didunia, salah satunya adalah unsur bahasa.

Bahasa merupakan suatu hal yang sangat penting karena kita dapat mengetahui apa yang dirasakan oleh orang lain dan melalui bahasa kita juga dapat menyampaikan apa yang kita pikirkan. Tiap-tiap bahasa memiliki karakteristik, struktur, dan aturan-aturan yang berbeda dari yang lainnya. Kita dapat mengerti suatu bahasa ketika kita mengerti struktur dari bahasa tersebut. Menurut (Gleason, 1985;10) bahasa adalah suatu sistem simbol vokal yang dapat berubah-ubah, yang digunakan manusia untuk berkomunikasi. Lebih dari itu (Macky, 1986;12) juga menyatakan bahasa merupakan suatu bentuk bukan keadaan (bahasa bisa jadi suatu bentuk bukan hal) atau suatu sistem simbol bunyi yang berubah-ubah, atau juga sebuah sistem dari banyak sistem, sebuah sistem dari suatu susunan atau suatu susunan dari sistem. Bahasa mempunyai banyak hubungan dengan aspek-aspek kehidupan yang dapat dianalisis dari berbagai sudut pandang (Gleason, 1961;2). Dengan kata lain, bahasa dapat dipelajari melalui disiplin ilmu yang disebut dengan linguistik.

Linguistik merupakan ilmu bahasa dan merupakan ilmu dari perwujudan cara berbicara manusia (Saussure, 1996;25). Disamping itu, (Gleason, 1976;2) menyatakan bahwa linguistik memiliki beberapa cabang ilmu seperti fonologi, morfologi, sintaksis, semantik,

pragmatik, dan lain-lain. Fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik merupakan bagian dari linguistik yang dapat dipelajari dari sudut pandang internal.

Sintaksis adalah ilmu yang mempelajari struktur kalimat. Sintaksis juga merupakan cabang ilmu dari linguistik yang berpusat pada pembentukan kalimat (Haegeman, 2006:4). Sejalan dengan itu (Veit, 1986:6) menyatakan bahwa sintaksis merupakan ilmu tentang bagaimana kata-kata disusun sesuai dengan strukturnya. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Tallerman (2011:1), yang dapat mencatat sintaksis berarti suatu pembuatan kalimat; bagaimana kata-kata dikelompokkan bersama-sama untuk membuat frase-frase dan kalimat-kalimat. Aarts & Aarts (1982:1) menyatakan bahwa sintaksis adalah ilmu tentang bagaimana susunan kata-kata menjadi suatu kalimat. Mereka juga menegaskan bahwa deskripsi sintaksis secara tradisional mengambil kalimat sebagai titik pangkalnya, unit utama terkecil yang dianggap sebagai '*building blocks*' dari kalimat. Salah satu bagian dari sintaksis yang dapat dianalisis adalah reduksi klausa.

Klausa reduksi merupakan klausa atau kumpulan kata yang dihilangkan subyek dan predikatnya sehingga berubah menjadi phrase. Klausa reduksi merupakan penghilangan unit lingual tertentu yang telah disebutkan sebelumnya dan elemen-elemen yang dihilangkan adalah kata-kata, frase, klausa atau kalimat (Sumarlam, 2003:30). Pada umumnya klausa reduksi adalah klausa yang disusutkan, sehingga reduksi klausa tidak menyerupai klausa lagi, karena telah dihilangkan unsur subject atau verb-nya. Unsur *subject* dan *verb* itu sendiri sebenarnya tidak hilang, tapi tersirat pada konteks yang tercipta dari kalimat tersebut. Hal ini digambarkan dengan contoh di bawah ini:

- a. *The guy who were standing in front of me is the project manager.*
'Pria yang berdiri di depan saya yaitu manajer proyek'
- b. *The guy standing in front of me is the project manager.*

'Pria yang berdiri di depan saya adalah manajer proyek'

Kalimat pada contoh bagian (a) menunjukkan bahwa adanya salah satu bentuk klausa lengkap yang mengandung unsur *subject* dan *verb* yang ditampilkan secara lengkap, sedangkan kalimat pada contoh bagian (b) yaitu suatu klausa atau kalimat yang yang disusutkan sehingga tidak menyerupai klausa lagi yang tidak menampilkan unsur *subject*-nya secara jelas tapi tersirat dalam konteks klausa. Philips (2000:123) menyatakan bahwa klausa kata sifat juga bisa ditemukan dalam bentuk reduksi klausa atau klausa pengurangan. Dalam klausa ini, kata penghubung atau konektor dan verb *-be* yang secara langsung mengikuti anteseden dihilangkan atau direduksi menjadi frase sifat.

Contoh :a. The woman **who is waving to us** is the tour guide .

'Wanita yang melambai ke arah kita ialah pemandu wisatannya'

b. The letter **Which was written last week** arrived today.

'Surat yang ditulis kemarin telah tiba hari ini.'

c. The pitcher **That is on the table** is full of iced tea.

'Kendi yang ada di atas meja penuh dengan es teh'

Walaupun tidak terdapat verba *-be* dalam klausa sifat, klausa ini masih dapat direduksi ketika tidak ada verba *-be*, konektor dihilangkan dan verba *-be* diubah ke dalam bentuk verba *-ing*.

Contoh : - I don't understand the article **which appears** in today's paper.

(Saya tidak mengerti artikel yang muncul di koran pagi ini)

Kalimat di atas masih termasuk dalam klausa kata sifat , namun tidak terdapat verba *-be* di dalamnya, maka jika direduksi konektor 'which' dihilangkan dan verba '*appears*' di ubah menjadi bentuk verba '*appearing*', dan akan menjadi seperti berikut :

- I don't understand the article **appearing** in today's paper.

‘Saya tidak mengerti artikel yang muncul di koran pagi ini.’

Penulis memilih klausa reduksi dalam penelitiannya karena di dalam klausa reduksi bisa terdapat *verb* klausa disebabkan oleh adanya pengurangan kata, dan selain itu juga berfokus pada klausa relatif yang terdapat dalam jurnal *English Teaching Forum*. Klausa relatif dapat berfungsi sebagai adjective. Sebagaimana adjective, klausa ini berfungsi untuk menerangkan kata benda (nomina) dan kata ganti benda (pronomina). Selain itu, penulis juga mengakui sebagai mahasiswa jurusan Sastra Inggris, baik penulis maupun mahasiswa lainnya masih bingung bahkan belum mengerti bagaimana cara mengurangi atau menghilangkan kata menjadi kalimat klausa reduksi. Penulis lebih memilih jurnal sebagai objek dalam penelitiannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang mengenai klausa reduksi (*reduced clause*), maka dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut:

1. Apa saja jenis dan fungsi klausa reduksi dalam jurnal *English Teaching Forum*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, serta menganalisis jenis reduksi klausa yang di gunakan dalam jurnal *English Teaching Forum*.

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

- a. Manfaat teoretis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting untuk perkembangan pelajaran sintaksis, khususnya pemahaman tentang klausa reduksi dan klausa relatif.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi kepada pembelajar untuk lebih memahami tentang bentuk-bentuk reduced clauses dengan benar sehingga mereka dapat mengatasi kendala dan kesulitan yang dialami dalam memahami pembelajaran mengenai materi tersebut.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian terdahulu yang mendukung penulis dalam mengerjakan penelitian ini, yaitu :

1. “Bentuk-bentuk *-ing* dalam Film *Titanic* Karya James Cameron”, ditulis oleh Lintong (2010). Dia mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk dan fungsi *-ing* dalam film *Titanic*. Dia menggunakan teori Maurer (1995). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa bentuk *-ing* diidentifikasi berdasarkan oleh fungsi. Bentuk *-ing* diidentifikasi tidak hanya dalam bentuk tetapi juga sebagai bentuk *participle gerund*. *Gerund* bisa berfungsi tidak hanya sebagai subyek, obyek langsung, obyek preposisi dan pelengkap subyek, tetapi juga berfungsi sebagai apositif, hulu dan modifikator. Fungsi *participle* terbentuk ketika *simple present participle* ini, past *participle*, *past perfect continuous* dapat berfungsi sebagai subjek pelengkap dan paling banyak ditemukan berfungsi sebagai subjek pelengkap.
2. “Sufiksasi *-ing* dalam Novel *The Old Man and the Sea* Karya Ernest Hemingway”, ditulis oleh Kaawoan (2001). Dia mengidentifikasi, mendeskripsikan, dan

menganalisis fungsi dalam penggunaan bentuk *-ing* dalam kalimat tertentu dalam Novel *The Old Man And the Sea*. Dia menggunakan teori Harman (1972:133). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan bentuk *-ing* yang paling umum ditemukan dalam novel ini adalah dalam bentuk *gerund* yang berfungsi sebagai obyek preposisi dan verba *participle* sebagai predikat.

1.6 Kerangka teoretis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Phillips (2000) dalam hal klausa reduksi dan teori Aarts and Aarts (1982) dalam hal restriktif relatif klausa dan non restriktif relative klausa.

Klausa reduksi yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori Phillips (2000:123) yang menyatakan bahwa klausa reduksi adalah klausa yang disederhanakan dengan menghapus beberapa elemen klausa. Klausa kata sifat juga dapat ditemukan dalam bentuk klausa pengurangan atau klausa reduksi. Dalam klausa ini, menghubungkan kata-kata atau konektor dan kata kerja yang langsung mengikuti anteseden dihapus atau direduksi menjadi properti frase.

Contoh: - *The man **who is teaching** us is very kind*

‘Pria yang mengajar kami sangat baik’

Meskipun tidak ada kata kerja dalam klausa properties, klausa ini masih bisa dikurangi ketika tidak ada kata kerja, konektor dihilangkan dan kata kerja-diubah menjadi bentuk-*ing*

Contoh : - *I love the image **that appears** in this magazine*

‘Saya suka gambar yang ada di majalah ini’

Kalimat di atas masih termasuk dalam klausa kata sifat, tetapi tidak ada kata kerja di dalam, jika dalam konektor *that* dihapus dan kata kerja *appears* diubah menjadi bentuk kata kerja *appearing* dan akan menjadi sebagai berikut :

- *I love the image appearing in this magazine*

‘saya suka gambar yang ada di majalah ini’

1. Klausa adjektiva reduksi (*Reduced Adjective clause*)

Klausa adjektiva dapat muncul dalam bentuk direduksi. Dalam bentuk direduksi, konektor klausa adjektiva dan kata kerja yang langsung mengikutinya dihilangkan.

Contoh : The woman ~~who is waving to us~~ is the tour guide.

The letter ~~which was written last week~~ arrived today.

The pitcher ~~that is on the table~~ is full iced tea.

Masing-masing kalimat ini dapat digunakan dalam bentuk lengkap atau dalam bentuk reduksi. Dalam bentuk tereduksi *who*, *which*, or *that* dihilangkan bersama dengan *be-verb* adalah *is* or *was*. Jika tidak ada kata kerja dalam klausa adjektiva, masih mungkin untuk memiliki bentuk yang direduksi.

Ketika tidak ada *be-verb* dalam klausa adjektiva, konektor dihilangkan dan kata kerja diubah menjadi bentuk *-ing*.

I don't understand the article *which* ^{*appearing*} ~~*appears*~~ *in today's paper*.

Dalam contoh ini tidak ada *be-verb* dalam klausa adjektiva *which appears in today's paper*, sehingga penghubung *which* dihilangkan dan kata kerja utama *appears* berubah menjadi bentuk *-ing* yaitu *appearing*.

Perlu dicatat bahwa tidak semua klausa adjektiva dapat muncul dalam bentuk yang di reduksi. Klausa adjektiva muncul dalam bentuk yang direduksi hanya jika konektor klausa adjektiva diikuti langsung oleh kata kerja. Dengan kata lain, klausa adjektiva hanya dapat direduksi dalam konektor juga merupakan subjek.

The woman *that I just met* is the tour guide. (*does not reduce*)

The letter *which you sent me* arrived yesterday. (*does not reduce*)

Dalam dua contoh ini klausa adjektiva tidak dapat direduksi karena konektor klausa adjektiva *that* dan *which* tidak langsung diikuti oleh kata kerja: *that* langsung diikuti oleh subyek *I*, dan *which* langsung diikuti oleh subjek *you*.

Hal terakhir yang perlu diperhatikan adalah bahwa beberapa klausa adjektiva dipicu dari sisa kalimat dengan koma, dan klausa adjektiva ini juga dapat direduksi. Selain itu, ketika klausa adjektiva dimatikan dengan koma, klausa adjektiva yang direduksi dapat muncul di bagian depan kalimat.

The white house, which is located in Washington, is the home of the president.

The white house, located in Washington, is the home of the president.

Located in Washington, the white house is the home of the president.

The president, who is now preparing to give a speech, is meeting with his advisors.

The president, now preparing to give a speech, is meeting with his advisors.

Now preparing to give a speech, the president is meeting with his advisors.

Dalam dua contoh ini, klausa adjektiva dari sisa kalimat dengan koma, jadi setiap kalimat dapat disusun dalam tiga cara berbeda: (1) dengan klausa lengkap, (2) dengan klausa yang direduksi mengikuti kata benda yang dideskripsikan, dan (3) dengan pengurangan klausa pada awal kalimat.

1.7 METHODOLOGY

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah metode deskriptif (Nazir 1988:63) menyatakan metode deskriptif adalah metode yang meneliti status sekelompok orang, objek, kondisi, dan sistem pemikiran atau kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau

lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat dan hubungan antara fenomena yang diselidiki. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1). Persiapan

Dalam tahap ini, penulis membaca beberapa teori yang terkait dengan judul tentang *reduced clauses* dan juga beberapa skripsi sebelumnya yang meneliti tentang *reduced clauses* serta membaca jurnal *English Teaching Forum*.

2). Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis membaca buku *English Teaching Forum* berulang-ulang untuk mengidentifikasi dan menggaris bawahi *reduced clause* yang terdapat dalam buku *English Teaching Forum*. Karena data tidak terlalu banyak, maka penulis mengambil seluruh data yang teridentifikasi untuk digunakan dan diklasifikasi berdasarkan konsep Deborah Phillips (2000).

3). Analisis Data

Setelah tahap identifikasi dan klasifikasi, data kemudian dianalisis dengan menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) tentang fungsi dalam kalimat.

DESKRIPSI REDUKSI KLAUSA DALAM BAHASA INGGRIS

Phillips (2000:123), menyatakan bahwa penghilangan kata ganti dalam klausa disebut juga klausa reduksi. Dua jenis tipe klausa dalam bahasa Inggris yang dapat direduksi yaitu klausa sifat (klausa relatif) dan klausa *adverbial*. Dalam bentuk reduksi, kata penghubung klausa relatif dan verba *-be* yang mengikutinya dihilangkan.

2.1 Klausa Adjetiva Reduksi (*reduced adjective clause*)

Klausa adjetiva reduksi (*reduced adjective clause*) dapat muncul dalam bentuk direduksi. Dalam bentuk direduksi, konektor klausa adjektiva dan kata kerja yang langsung mengikutinya dihilangkan.

Konektor dan verba *-be* dihilangkan.

1. *One example is a questionnaire **project, which is an excellent** way to integrate language and other skills within a task-based activity.*

(See H2;Pr1)

‘Salah satu contoh adalah proyek kuesioner, yang merupakan cara terbaik untuk mengintegrasikan bahasa dan keterampilan lain dalam aktivitas berbasis tugas.’

2. *The nine steps listed below are described by the two student authors of this **article who is worked with a group to develop,** administer, and present the result of the questionnaire project.*

(see H5;Pr1)

‘Sembilan langkah yang tercantum di bawah ini dijelaskan oleh dua penulis mahasiswa, dalam artikel ini yang bekerja dengan kelompok untuk mengembangkan, mengelola, dan mempresentasikan hasil proyek kuesioner.’

3. *Throughout this step we **expressed our ideas, which are listened** to those of others, and discussed the validity of the ideas presented.*

(see H5;Pr4)

‘Sepanjang langkah ini kami mengemukakan gagasan kami, mendengarkan gagasan orang lain, dan mendiskusikan validitas gagasan yang disajikan.’

4. *As the pilot respondents were completing the questionnaire, we observed their reactions, noted their feedback, **and then edited our work based on the problems which are emerged**.* (see H6;Pr3)

‘Ketika responden perintis menyelesaikan kuesioner, kami mengamati reaksi mereka, mencatat umpan balik mereka dan kemudian mengedit pekerjaan kami berdasarkan masalah yang muncul.’

2.2 Klausa Adverbial Reduksi (*reduced adverb clause*)

Klausa adverbial reduksi (*reduced adverb clause*) juga bisa muncul dalam bentuk direduksi. Dalam bentuk yang direduksi, konektor adverb tetap tetapi subjek dan kata kerja dihilangkan.

Konektor dihilangkan dan verba diubah dalam verba *-ing*.

1. *Rather than relying **on generic textbook activities, which learns** might find conttived, such a project encourages students to put their heads together and work actively to accomplish a meaningful goal.* (see H3;Pr4)

‘Ahli-ahli mengandalkan aktivitas buku pelajaran umum, yang pembelajarannya mungkin menemukan *Conttived*, proyek semacam itu mendorong siswa untuk mencapai tujuan yang bermakna.’

2. *The nine steps listed below are described by **the two student authors** of this article who worked with a group to develop, administer, and present the result of the questionnaire project.* (see H5;Pr1)

‘Sembilan langkah yang tercantum di bawah ini dijelaskan oleh dua penulis mahasiswa artikel ini yang bekerja dengan kelompok untuk mengembangkan, mengelola, dan mempresentasikan hasil proyek kuesioner.’

2.3 Restriktif Relatif Klausa

Restriktif relatif klausa adalah klausa yang mengandung informasi-informasi penting pokok untuk mengidentifikasi sebuah anteseden. Dalam klausa ini tidak terdapat tanda baca (,) sehingga dalam pola pengucapannya tidak terdapat jeda. Personal merujuk kepada orang dan hewan, non personal merujuk kepada suatu barang atau objek benda, dan sentential lebih bersifat kalimat.

a. Personal

- *The nine steps listed below are described by the two students authors of this article **who are worked with a group to develop, administer, and present the result of the questionnaire project.** (see H5;Pr1)*

‘Sembilan langkah yang tercantum di bawah ini dijelaskan oleh dua penulis mahasiswa, dalam artikel ini yang bekerja dengan kelompok untuk mengembangkan, mengelola, dan mempresentasikan hasil proyek kuesioner.’

- *The **observer who is an outsider to the school’s culture** will not be able to adequately interpret the students or trainees behavior, and neglecting the educational context could skew the observation result. (see H19;Pr3)*

‘Pengamat yang merupakan orang luar demi lingkungan sekolah, tidak akan mampu menginterpretasi secara memadai perilaku siswa atau pelatihan, dan mengabaikan konteks pendidikan dapat mengubah hasil pengamatan.’

2.4 Non-restriktif Relatif klausa

Aarts and Aarts (1982:115) juga menyatakan bahwa perbedaan antara klausa restriktif dan non-restriktif terletak pada tanda baca koma (,). Klausa restriktif mengikuti anteseden tanpa jeda dalam pola pengucapan karena tanpa disertai tanda baca koma (,) dalam penulisan, namun sebaliknya pada klausa non-restriktif. Personal merujuk kepada orang

dan hewan, non personal merujuk kepada suatu barang atau objek benda, dan sentential lebih bersifat kalimat.

a. Personal

- *Most of the student said **that they liked the project work, which is fundamental in keeping motivation high.*** (see H32;Pr3)

‘Sebagian besar siswa mengatakan bahwa mereka menyukai pekerjaan proyek, yang merupakan hal mendasar dalam menjaga motivasi tetap tinggi.’

b. Non-personal

- *Throughout this step we expressed our ideas, which are listened to those of others, and discussed the validity of the ideas presented.* (see H5;Pr4)

‘Sepanjang langkah ini kami mengemukakan gagasan kami, mendengarkan gagasan orang lain, dan mendiskusikan validitas gagasan yang disajikan.’

- *These principle havea in common a concern for **the professional development of teacher trainees, which is accomplished through coloboration and understanding their needs.*** (see H21;Pr1)

‘Prinsip-prinsip ini memiliki kesamaan kepedulian terhadap pengembangan professional peserta pelatihan guru, yang dicapai melalui kolaborasi dan memahami kebutuhan mereka.’

c. Sentential

- *We also examined **the comments of Lightbown and Spada (1999), which support beginning foreign language study before puberty in order to reach native-like fluency.*** (see H4;Pr4)

‘Kami juga memeriksa komentar Lightbown dan Spada (1999), yang mendukung memulai studi bahasa asing sebelum masa pubertas untuk mencapai kefasian seperti asli.’

- *The testimony of Mr.Ewell at the trial, which introduces doubt the guilt of Tom Robinson, the accused by suggesting that Bob Ewell’s recollection of events is not very accurate and is probably based on personal prejudice.*
(see H12;No4)

‘Kesaksian Mr.Ewell dipersidangan, yang memperkenalkan keraguan atas kesalahan Tom Robinson, terdakwa dengan menyatakan bahwa ingatan Bob Ewell tentang peristiwa tidak terlalu akurat dan mungkin didasarkan pada prasangka pribadi.’

KLAUSA REDUKSI DALAM JURNAL *ENGLISH TEACHING FORUM*

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa klausa reduksi terdiri atas dua yaitu klausa adjektiva reduksi dan klausa adverbial reduksi dan juga di dalamnya terdapat klausa relatif. Berdasarkan hasil identifikasi data klausa reduksi yang terdapat dalam jurnal berjumlah 59 jenis klausa yang terdiri dari 21 klausa adjektiva (reduced adjective clause), 18 klausa adverbial (reduced adverb clause) dan 20 klausa relatif .

Dalam penelitian ini penulis mengklasifikasikan klausa reduksi menggunakan teori Phillips (2000) dan klausa relatif kedalam 2 jenis restriktif dan non restriktif menggunakan teori Aarts dan Aarts (1982) yang ditemukan dalam jurnal *English Teaching Forum* Volume 45 No. 1 Tahun. 2007.

3.1 Klausa Adjektiva Reduksi (*Reduced Adjective Clause*)

Klausa adjektiva dapat muncul dalam bentuk direduksi. Dalam bentuk direduksi, konektor kata sifat dan kata kerja yang langsung mengikutinya dihilangkan.

3.1.1 Konektor dan Verba *-be* Dihilangkan.

1. *One example is a questionnaire project, an ^{Which is} excellent way to integrate language and other skills within a task-based activity.*

(See H2;Pr1)

‘Salah satu contoh adalah proyek kuesioner, yang merupakan cara terbaik untuk mengintegrasikan bahasa dan keterampilan lain dalam aktivitas berbasis tugas.’

Setelah kata *project* dapat ditambahkan konektor *which* dan verba *is* sebelum kata *an excellent*. Jadi klausa kata sifat sebelum direduksi adalah ... *project, which is an excellent...*

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Klausa reduksi juga disebut klausa sifat dan berfungsi untuk memodifikasi sebuah kata benda atau kata ganti yang mendahuluinya, yang disebut anteseden. Klausa reduksi atau klausa relatif terdiri dari 2 jenis, yaitu restriktif dan non-restriktif. Klausa sifat restriktif ada yang menunjukkan personal, non-personal, dan sentential. Klausa sifat juga dapat direduksi menjadi frase sifat dengan cara kata penghubung atau konektor dan verba *-be* yang secara langsung mengikuti anteseden dihilangkan. Ketika tidak ada verba *-be*, konektor dihilangkan dan verba *-be* diubah ke dalam bentuk verba *-ing*.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai klausa reduksi dalam jurnal *English Teaching Forum*, dapat ditarik kesimpulan bahwa jenis klausa reduksi yang terdapat dalam jurnal ini yaitu klausa adjektiva reduksi (*reduced adjective clause*) dan klausa adverbial reduksi (*reduced adverb clause*) dengan rincian sebagai berikut:

Klausa adjektiva reduksi, 21 klausa dengan konektor dan verba *-be* dihilangkan. Klausa adverbial reduksi, 18 klausa dengan konektor dihilangkan dan verba diubah dalam bentuk *-ing*. Klausa relatif, yang di dalamnya terdapat restriktif relatif klausa dan non-restriktif relatif klausa berjumlah 20 klausa.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini penulis menyadari terdapat banyak hal yang dapat dikaji lebih dalam lagi mengenai penelitian ini. Maka penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti seperti bentuk dan fungsi klausa reduksi dalam jurnal *English Teaching Forum* ataupun yang lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini sehingga dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang klausa reduksi.

DAFTAR PUSTAKA

Aarts and Aarts, J.1982. *English Syntactic Structure*. London: Oxford Pergamon Press

Crabatee, M.Powers. J. 1994. Definition and Branches of Language (online).
Available on: hadirukiyah.blogspot.com

Azar, Betty Schramper. 1999. *Understanding and Using English Grammar*. USA: Pearson Education.

Chomsky, Noam. 2002. *Syntactic Structures*. Berlin: Mouton de Gruyter.

Dinnen, P. F. 1997. *An Introduction to General Linguistics*. U.S.A: Georgetown University.

- Foley, M and D, Hall. 2003. *Longman-Advanced Learners, Grammar a self-study reference and practice book with answers*. England: Pearson Education Ltd.
- Gleason, H.A, 1961. *An Introduction to Descriptive Language*. New York: Holt, Rinehard and Winston.
- Haegeman, Liliane. 2006. *Thinking syntactically – A Guide to Argumentation and Analysis*. Oxford: Blackwell Publishing.
- Indira. 2009. “Relative Clause of the German Language and its Equivalent in the Indonesian language” Thesis Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lahu, E.O, 2014. “The Properties Clause in the Journal English Teaching Forum Vol. 47 no. 2 years 2009” Skripsi Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Onibala M.S, 2014. “-ED forms in the journal article English Teaching Forum volume 43 no.4 of 2005” thesis Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Phillips, Deborah. 2000. *Longman-Preparation Course for the TOEFL Test. USA: Addison-Wesley Publishing Company*.
- Saussure, Ferdinand de. 1996. *Course in general*. New York: McGraw-Hill Book
- Tondo. 1997. “Subordinate Clause of Complex Sentences in Joseph Conrad’s Lord Jim’s novel” thesis Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.
- Tallerman, Maggie. 2011. *Understanding Syntax*. London: Hodder Education.
- Tendean E.C, 2017. “A Non-Finite Clause in Nicholas Sparks’s *At First Sighth* Novel” thesis Manado: Faculty of Humanities, Sam Ratulangi University.